

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Nonprobability sampling dengan menggunakan teknik proportional sampling. Metode proportional sampling merupakan metode pengumpulan data melalui kuisioner. Desain penelitian kausalitas ini berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melibatkan variabel intervening.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **1.2.1 Populasi**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berada di Samsat Malang Kota. Populasi untuk penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Blimbing yang terdaftar pada Samsat Malang kota pada tahun 2019 sebanyak 101.541 wajib pajak.

##### **1.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut syarat tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n: Ukuran Sampel

n: Ukuran Populasi

e: Batas toleransi kesalahan yaitu sebesar 10% (0,1)

Dengan menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan yang dinyatakan dengan prosentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Dalam penelitian ini, menggunakan batas toleransi sebesar 10% sehingga didapatkan hitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{101.541}{1 + 101.541(0,1)^2}$$

$$= 99,901 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability sampling* dengan menggunakan Teknik *Proportionalsampling*. Metode *Proportionalsampling* merupakan metode pengumpulan data melalui kuisisioner, dan observasi.

### 1.3 Variabel Penelitian

#### 1.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah jenis variabel yang tidak dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Independen**

No	Variabel	Indikator
1	Kesadaran Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.</li> <li>• Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.</li> <li>• Memahami bahwa kewajiban</li> </ul>

		<p>perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan suka rela.</li> <li>• Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.</li> </ul>
2	Pengetahuan Pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan NPWP bagi setiap wajib pajak yang mempunyai penghasilan.</li> <li>• Pengetahuan akan kepemilikan NPWP sudah terdaftar di KPP.</li> <li>• Pengetahuan bahwa NPWP ini sarana pengadministrasian pajak.</li> <li>• Pengetahuan akan NPWP ini sebagai tanda pengenal diri</li> </ul>

		<p>atau identitas wajib pajak untuk menjaga ketertiban membayar pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan bahwa jika wajib pajak yang sudah ber NPWP mempunyai kewajiban untuk membayar pajak secara berkala.</li> <li>• Pengetahuan akan peraturan perpajakan dapat diperoleh melalui pengajaran dan pelatihan.</li> </ul>
3	Sanksi Perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat.</li> <li>• Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan.</li> <li>• Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk</li> </ul>

		<p>mendidik wajib pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi.</li> <li>• Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan.</li> </ul>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 1.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Dependen**

No	Variabel	Indikator
1	Kepatuhan Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.</li> <li>• Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah</li> </ul>

		<p>memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.</li><li>• Dalam dua tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan</li><li>• Melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak dan melakukan koreksi pada pemeriksaan terakhir untuk jenis pajak terutang paling banyak lima persen</li><li>• Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk dua tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan</li></ul>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		pendapat wajar tanpa pengecualian atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak memengaruhi laba rugi fiskal.
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 1.3.3 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/ antara variabel independent dengan variabel dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

**Tabel 3.3 Indikator Variabel Intervening**

No	Variabel	Indikator
1	Akuntabilitas Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acuan Pelayanan yang dipergunakan aparat dalam proses penyelenggaraan pelayanan. Indikator tersebut mencerminkan prinsip</li> </ul>

		<p>orientasi pelayanan yang dikembangkan oleh birokrasi terhadap wajib pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindakan yang dilakukan oleh aparat apabila terdapat wajib pajak yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan</li> <li>• Dalam menjalankan tugas pelayanan, seberapa jauh kepentingan wajib pajak memperoleh prioritas dari aparat</li> </ul>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pengukuran dari indikator-indikator ini menggunakan skala liker.

Penjelasan skala liker ada pada table berikut :

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1



## **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data primer, dimana data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena.

## **1.5 Metode Analisis**

Kualitas data yang digunakan oleh peneliti sangat berpengaruh terhadap pengukuran dan pengujian kuesioner. Semakin baik kualitas data yang digunakan, maka hasil pengujian terhadap kuesioner akan baik dan menunjukkan bahwa kuesioner tersebut layak untuk disebarkan kepada responden. Namun data penelitian tidak akan berguna dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keandalan (*Reliability*) dan tingkat keabsahan (*Validity*) yang tinggi. Oleh karena itu, terlebih dahulu kuesioner harus diuji keandalan dan keabsahannya. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1.5.1.1 Uji Validitas**

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian

validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi (Pearson Correlation) untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y, Variabel X3 dan Y, Variabel Z dan Y, Variabel X1, X2, X3, Y dan Z. Pengujian validasi dilakukan dengan mengkorealisasikan masing-masing item skor dengan total skor.

### **1.5.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha  $>0,6$ .

## **1.5.2 Uji Asumsi Klasik**

### **1.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F Mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Analisis statistik uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Dikatakan normal apabila nilai signifikan  $>0,05$  (Ghozali, 2006).

### **1.5.2.2 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance*. Model regresi yang baik adalah bebas dari Heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada *grafikscatetrplot* menunjukkan titik-titik menyebar rata diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

### 1.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas, Kuncoro (2011). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Penilaian dapat dilakukan dengan melihat dari:

- a. Nilai torance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik. Yaitu jika nilai tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  maka terjadi multikolonieritas
- b. Nilai VIF ( Variance Inflation Factor) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Apabila nilai VIF  $< 10,00$ , maka tidak terjadi multikolonieritas dan apabila nilai VIF  $\geq 10,00$ , maka terjadi multikolonieritas.

### 1.5.3 Uji Hipotesis

#### 1.5.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4Z_1 + e$$

Y = Kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = Konstanta

$B_1, B_2, B_3, B_4$  = Koefisien Regresi

e = Variabel pengganggu

$X_1$  = Kesadaran wajib pajak

$X_2$  = Pengetahuan pajak

$X_3$  = Sanksi perpajakan

Z = Akuntabilitas pelayanan publik